

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang RI nomor 20 th 2003 Bab I pasal I) hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam UU no. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 yang berbunyi :(Rostiana Dasopang et al., 2024)

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan rumusan UU di atas Masyarakat semakin menyadari betapa pentingnya Pendidikan, namun yang lebih penting adalah bagaimana Pendidikan itu di sampaikan, jika materi disampaikan dengan cara yang tepat dan benar maka cita-cita Pendidikan akan tercapai. Dalam hal ini maka yang paling bertanggung jawab adalah guru sebagai agen perubahan dalam Pendidikan, tak terkecuali guru

Pendidikan Agama Islam (PAI) karena untuk membentuk manusia yang berkualitas, maka harus didukung dengan guru yang berkualitas pula. (Al-Ghifari et al., n.d.)

Guru memiliki peran yang sangat penting, karena seorang guru merupakan salah satu faktor penentu dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Guru merupakan sumber daya manusia yang berada di jalur front paling depan saat terjadinya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, Guru hendaknya memiliki kompetensi baik dari segi paedagogik, sosial, maupun personal untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Hal ini lagi yang sangat mendukung terjadinya proses pembelajaran yang efektif adalah manajemen kelas atau pengelolaan kelas di mana guru harus mampu membangun atau menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Untuk mewujudkan kesuksesan dan keberhasilan tujuan pendidikan seorang harus mampu membangun manajemen kelas karena merupakan langkah awal yang harus di lakukan oleh guru untuk mambawa kelas agar lebih hangat, tertantang dan kondusif. Sehingga guru dituntut untuk bisa membangun manajemen kelas yang baik agar tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai secara optimal (Niayah, 2022)

Hampir seluruh hasil survai mengenai keefektifitas guru (teacher effectiveness) melaporkan bahwa ketrampilan manajemen kelas (classroom manangement skills) menduduki posisi primer urgensinya dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran (teaching success) yang hal ini diukur dari efektivitas proses belajar siswa atau peringkat yang dicapainya. Dengan demikian, ketrampilan manajemen kelas sangat krusial dan fundamental dalam mendukung proses pembelajaran

Manajemen kelas menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hal ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang. Tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok. Sebaliknya di masa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental dan emosional siswa. Oleh karena itu manajemen kelas menjadi hal yang harus diperhatikan dan dikuasai oleh semua guru dan calon guru untuk meningkatkan proses pembelajaran efektif. (Siregar et al., 2024)

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto mengikhtikarkan diri untuk berkomitmen berjuang melakukan perubahan sosial yang bermanfaat bagi kemajuan peradaban. Komitmen yang berangkat dari keyakinan bahwa perubahan sosial dilakukan melalui penyiapan individu-individu dengan menumbuhkan potensi, sinergi, dan kolaborasi. Sekolah yang telah berdiri tahun 2015. SMP Harapan Bunda mendapatkan akreditasi A. banyak prestasi yang telah disabet SMP Islam Harapan Bunda Purwokerto di Periode Genap Tahun Pelajaran 2022/2023, di bulan April ini prestasi non akademik tidak mau ketinggalan menyambangi sekolah di yang terletak di Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas tersebut. Pada kesempatan kali ini torehan prestasi berhasil meraih Juara 2 Tahfidz Putra, Juara Harapan 3 Tahfidz Putri, dan juara 2 Tartil Putri Lomba Tartil Tahfidz Quran tingkat SMP se-Sub Rayon 1 Kabupaten Banyumas yang diselenggarakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan

mendapatkan prestasi juara 3 hadroh dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan seni islam(MAPSI).(Suci & Ginting, 2023)

Maka peneliti tertarik untuk meneliti karena baru berdiri 9 tahun sudah terakreditasi A dan memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik ada pembatasan siswa kelas 7 yaitu sejumlah 20 siswa dan bagaimana pelaksanaan manajemen kelas untuk meningkatkan Prestasi pembelajaran PAI di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto serta faktor apa saja yang menjadi dasar manajemen kelas dalam meningkatkan Prestasi pembelajaran PAI.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang di jelaskan di atas. Maka faktor masalah dalam penelitian ini adalah

Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi akademik dalam pembelajaran PAI di SMP IT Harapan Bunda?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran PAI di SMP IT Harapan Bunda

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam
- b. Bagi pengembangan keilmuan, penelitian ini untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan pengembangan ilmu dalam teoritis tentang pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi akademik dalam pembelajaran pendidikan agama islam

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada pihak sekolah dan guru-guru khususnya guru PAI di SMP IT Harapan Bunda Purwokero. Guru-Guru lainnya serta para calon guru tentang pentingnya manajemen kelas
- b. Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen kelas khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca